

ABSTRAK

Nama : Wiyanti Murtini

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Melitus Type II Dengan Hiperglikemia Melalui Pemberian Therapi Insulin Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rs Bhayangkara Tk I Pusdokkes Polri Jakarta

Latar Belakang. Diabetes Melitus adalah penyakit gangguan metabolik yang disebabkan oleh gagalnya organ pankreas dalam memproduksi hormon insulin secara memadai. Penyakit ini bisa dikatakan sebagai penyakit kronis karena dapat terjadi secara menahun. Berdasarkan penyebabnya diabetes mellitus digolongkan menjadi tiga jenis, diantaranya diabetes mellitus tipe 1, tipe 2 dan diabetes mellitus gestasional (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Diabetes melitus tipe II terjadi karena akibat adanya resistensi insulin yang mana sel-sel dalam tubuh tidak mampu merespon sepenuhnya insulin. Hiperglikemia menjadi tanda utama seseorang mengalami gangguan metabolik yaitu diabetes melitus. Diabetes melitus merupakan gangguan metabolisme yang ditandai dengan kenaikan glukosa darah yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang disebabkan oleh penurunan insulin atau penurunan sensitivitas insulin atau keduanya dan menyebabkan komplikasi kronis (M.Clevo Rendy Margaret, 2019). Pengobatan diabetes dilakukan dengan dua strataegi pengobatan, yaitu pengobatan farmakologis (insulin). Perawatan terdiri dari mengawasi insulin dan spesialis hipoglemik oral. Kemudian, pengobatan non-obat menggabungkan pengendalian berat badan, olah raga dan diet. Masalah diabetes melitus dengan hiperglikemia ini dari tahun ke tahun terus megalami peningkatan jumlah penderita dan jika hiperglikemia ini tidak diatasi dengan benar maka akan berakibat fatal seperti terjadinya penurunan kesadaran, mengalami komplikasi, stroke, penyakit kardiovaskuler dan kerusakan saraf.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan pemenuhan kebutuhan aktivitas pada pasien dengan Diabetes Mellitus. Pendekatan yang digunakan pada studi kasus ini adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan.

Hasil. Pada masalah keperawatan pertama mengenai ketidakstabilan kadar glukosa darah semua perencanaan yang disusun oleh penulis telah dilaksanakan dengan baik selama pasien berada di ruang unit gawat darurat. Dari hasil evaluasi tindakan keperawatan pasien masih menunjukkan tanda-tanda ketidakstabilan kadar glukosa darah dimana pasien mengatakan masih merasa lemah, GDS 218 mg/dL.

Kesimpulan. Asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien Tn. H , pada prinsipnya sama dengan yang terdapat dalam tinjauan teoritis sesuai dengan kondisi pasien. Rencana keperawatan itu meliputi tindakan keperawatan mandiri, terapeutik, edukasi dan kolaborasi seperti: monitor kadar glukosa darah, monitor tanda dan gejala hiperglikemia, kolaborasi pemberian insulin Semua perencanaan tindakan keperawatan yang dibuat dapat diimplementasikan dikarenakan dalam pelaksanaan keperawatan penulis melibatkan atau bekerjasama dengan keluarga, pasien, perawat ruangan, maupun antar penulis serta didukung oleh fasilitas yang memadai.

Kata Kunci : DM type II, Hiperglikemia, Therapi Insulin